401

Jangan mengasingkan seseorang karena satu kesalahannya
Sebab jauh dari sebelumnya
Ada kebaikan yang sering kita lupakan

402

Yang cacat seperti itu aja dikasih rezeki sama Allah swt
Apa lagi kita yang sehat
Yang penting mau berusaha dan berdoa
Ikhtiar itu hebat

403

Masalah sesungguhnya bukan terletak pada istrimu
Tapi hati rakusmu dan mata kerangjangmu
Mata manusia tidak akan pernah puas
Kecuali jika sudah tertutup tanah kuburan
(SYECH NAWAWI ALBANTANI)

404

Mudahnya kamu tanyakan kabar dariku
Mulanya sangat menyakitkan
Tapi aku senang kabar darimu
Itu hanya kiasan diluar dan berharap kamu mendapatkan balasan
Mungkin sudah cukup lelah aku bermain hati
Pergi menjauhimu lalu menikmati secangkir kopi
Rasanya itu yang terbaik meski terbesit pada kerinduan

405

Mencintaiku itu seperti kamu memasakkan semur jengkol untukku
Meski kamu tidak suka dengan bau dan rasanya
Tapi kamu tetap memasakkannya
Dan kamu menemaniku makan tak tersisa
Jengkol itu enak bagi yang suka

406

Untukmu...
Hijrah itu memang berat
Tetaplah istiqomah
Ikutilah kata Allah swt
Jika salah bertanyalah pada yang mengetahuinya
Aku hanya bisa mendoakan
Semoga kamu dalam lindungan Allah swt

407

Untukmu yang berhijrah
Hijrah itu seperti kita mendaki gunung
Jika kita salah jalan
Kita akan terperosok pada jurang
Ikutilah pada jalan yang sudah ada
Setiap perjalanan membutuhkan arah
Dan arah kita adalah shalat
Jika kita tersesat maka bertanyalah pada yang mengetahuinya
Jalan memang tak selalu mulus
Tapi itulah indahnya istiqomah dalam hijrah
Hingga tiba saatnya keburukan lelah mengejar kita

408

Ketika cinta tak terungkapkan
Biarkan hati yang merasakan
Ketika rindu tak tersampaikan
Biarkan doa yang menyampaikan
Entah kamu ada dimana
Harapan dan keyakinanku
Bahwa kita akan dipertemukan
Meski hati ini telah penuh dengan beratnya rindu
Rasa tak kuasa kumenahan
Apa dayaku yang tak mampu
Cukup kurasakan betapa hebatnya rindu ini
Mengisi ruang rinduku dihati

409

Ketika kamu merasa dekat dan nyaman dengan seseorang
Bersikap biasalah dengannya
Sebab kamu belum mengenal sepenuhnya
Dari secuil masalah yang terjadi
Kamu akan hanya jadi tempat pelariannya
Setelah bosan kamu akan ditinggalkan

410

Kadang kita harus merasakan yang terpuruk
Untuk menjadi yang terbaik
Kadang kita harus merasakan sakit
Sebelum berfikir menjadi pengkhianat

411

Terkadang rasa kecewa hanya untuk diri ini
Dan rasa marah hanya untuk diri ini
Hingga benci pun hanya untuk diri ini
Tak ada waktu untuk menyalahkan marah dan benci kepada orang lain
Untuk memikirkan keburukan diri pun tak ada habisnya
Tak terfikir untuk mengungkit keburukan orang lain
Untuk memperbaiki diri pun masih sulit
Hanya mencoba mengendalikan diri dari hawa nafsu
Sebagai mahluk lemah
Semoga aku tetap istiqomah

41 2

Dengan berjalannya waktu
Hubungan kita berakhir dengan sendirinya
Tanpa tau kapan kita mengakhirinya
Kuharap kamu tau
Aku merindukanmu saat kita masih bersama

413

Aku tidak akan mungkin menjelajahi luasnya alam semesta
Dan takkan mampu menyelami dalamnya samudera
Aku hanya ingin bersamamu tanpa perlu tahu kamu isi hatiku
Cukup kamu pegang tanganku
Kamu akan rasakan luasnya cintaku
Dan dalamnya rinduku kepadamu

414

Senja yang begitu indah dari semua waktu yang terasa
Aku menunggumu untuk datang kepadaku
Dari angin yang sepoy sepoy ditemani gemuruh ombak
Aku anggap sebagai nyanyian rindu
Menunggumu jantungku berdetak kencang
Kamu datang hatiku berhenti berdetak
Betapa bahagianya saat kita bertemu
Saat rindu telah berlalu

415

Kamu bintang kejora yang sinarnya gemerlapan
Indah dipandang terlena kumemandang
Hingga jatuh melayang kepelukanmu
Saat kamu meminangku

416

Bahagiaku bersamamu
Namun jika kamu tak bahagia dengannya
Maka kembalilah kepadaku

417

Jika matahari cukup menghangatkan semangat
Dan bulan yang terang dimalam
Lalu kenapa aku harus bersedih yang tak beralasan

41 8

Sibukkanlah diri dengan kebaikan penuh keiklasan
Dan hal yang positif
Jangan mengharapkan pujian
Semakin kamu sibuk mencari pujian
Ingin dihormati disanjungi disegani
Maka kamu akan mudah tersakiti

419

Hargai orang lain
Jika ingin dihargai
Jangan menghina
Jika tak mau dihina
Jangan merendahkan
Jika tak ingin direndahkan

420

Belajarlah dari seorang petani
Mereka hanya makan yang ditanam
Mereka menjadikan bekerja sebagai orientasi ibadah
Tidak pernah merasa menguasai apa lagi explotasi alam
Mereka tabah meski ditimpa musibah
Nikmat Tuhan mana yang kamu dustakan

421

Pada akhirnya
Kamu akan menyadari
Bahwa bahagia kenikmatan hidup ada dalam diri sendiri
Yang bernama syukur
Nikmat Tuhan mana yang kamu dustakan

422

Tak perlu banyak alasan
Jika kamu serius mencintai dirinya
Datanglah kepada orang tuanya wali nikahnya
Cintailah dia dengan cara yang halal

423

Dunia kadang berubah
Ada kamu dan aku saling bercanda
Aku dan kamu terlanjur saling bercerita
Dan setiap kisah kita dilalui dengan begitu indah
Namun kini hanya tinggal kenangan

424

Canda tawamu
Raut wajahmu
Kasih sayangmu
Adalah yang kukenang
Namun sayang semua tak mungkin terulang sebab satu perbedaan
Semoga kamu dan aku temukan kebahagiaan

425

Aku sedang mencarimu
Dan kamu sedang menantiku
Hingga Tuhan menyatukan dua hati yang saling mencintai
Saat aku mempersuntingmu

426

Aku tidak tahu harus mencintaimu seperti apa
Yang aku tahu
Aku memcintaimu dari hati
Dan akan kembali kepada hati
Aku percaya itu

427

Wanita menangis menutup mulutnya
Laki laki menangis menutup matanya
Seperti dia tau dimana letak kesalahannya

428

Ketika aroma cinta telah kuberikan
Tapi rasa cintaku tak terbalaskan
Cintaku bertepuk sebelah tangan

429

Aku bisa apa dihadapanmu
Yang aku punya sekarung rongsokan yang kamu lihat hina
Tidur beralaskan aspal
Dengan matahari panas menyengat kulit
Dan angin yang menyejukan jiwa
Setidaknya aku bukan penipu dan pencuri
Apa lagi korupsi yang sudah jelas berdosa
Dan neraka yang aku takut singgahi
Hidup sederhana fikiran tenang hati senang
Sebab hidup hanya sementara
Nikmat Tuhan manakah lagi yang kamu dustakan

430

Aku terdiam karena malu didepanmu
Sebab dosa yang terbanyak
Dari lidah yang tak bertulang
Dari ucapan yang keluar berulang ulang
Aku hanya bisa rangkaikan kata maaf
Dengan jari jariku semoga tersampaikan
Dari hati yang terdalam
Dihari yang fitri dan berbahagia ini
Taqabbalallahu minna wa minkum
barakallahu fiikum
Dari lidah yang terucapkan
Dari tangan yang dilakukan
Mohon maaf lahir dan batin
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

431

Mungkin perahu tua tak nyaman untuk kau tinggali
Tapi bolehlah kau singgahi untuk melepas penat
Lalu pergilah
Tinggalkan penatmu didalamnya
Dan akan aku tenggelamkan penatmu kedalam lautan biru
Bersama angin yang berhembus

432

Bukan kata cinta
Melainkan barisan aksara
Setidaknya terima kasih kamu telah menyembuhkan luka hati yang telah lama mati
Meski akhirnya aku harus pergi
Aku sadari ada jarak antara kita yang tak mungkin aku paksakan
Yang akhirnya membuatmu terluka
Aku bersyukur telah mengenalmu
Maafkan aku
Aku pergi

433

Masih disini ditempat ini
Diwaktu itu disaat itu
Aku menunggumu duduk berdua bercerita
Tentang semua hal yang belum sempat tersampaikan

434

Aku disini kamu disana
Yang terpisah jarak dan waktu
Terjalin pada seutai tali kasih yang kusut tak terurai
Haruskah aku menyeberang pada rindu yang jurangnya mematikan
Tetaplah kamu disana dan biarkan aku yang menjemputmu
Pada seikat tali lillah
Yang menuntunmu pada jannahnya

435

Secawan cinta yang kurasakan
Tapi mengapa kau tinggalkan dalam nestapa
Apa arti cinta yang kau berikan
Bila malu yang harus aku rasakan
Dimana pijarmu kini berada
Mengapa kau sembunyi tanpa berita
Dimana rimbamu bertahta
Berilah kabar kepadaku
Setidaknya untuk anakmu
Walau hanya sepatah kata
Aku ingin seperti dulu
Selalu bersenandung dengan syahdu
Bersamamu belahan jiwaku
Menemani dalam kesendirianku
Hanya kamu yang kumiliki
Aku ingin seperti dulu
Selalu bersenandung dengan lagu
Bersamamu belahan hatiku
Menemani dalam hidupku
Hanya kamulah segalanya

436

Awal mula bertemu tak saling sapa
Diam diam ada rasa
Awal mula berjumpa malu malu
Tapi cinta tak selalu bersambut

437

Bila ananda menangis jangan kau tinggalkan dirinya
Bila ananda tertawa jangan kau buatnya menangis
Ceriamu adalah bahagiaku
Tangismu adalah sedihku
Doaku yang terbaik untukmu
Bermain dan berlarilah sejauh melangkah
Tawamu adalah semangatku
Sakitmu adalah gelisahku
Belajar dan bermimpilah setinggi bintang dilangit
Doaku selalu bersamamu anandaku

438

Orang cantik tak selalu baik
Orang baik sudah pasti cantik semuanya

439

Huruf menjadi kata yang terangkai menjadi barisan aksara
Tulisanku bukan dari ucapanku
Tapi dari apa yang aku lihat dengarkan rasakan dan fikirkan
Yang tertuang menjadi kalimat
Aku tidak sebaik apa yang tertulis
Tapi setidaknya ada bagian dalam jiwaku yang tertuang dari pena yang terangkai

440

Cinta pertama yang tak terlupakan
Cinta terakhir yang merajai hidup
Cinta yang dari mata turun kehati
Senyum dan tawa yang menawan hati
Dan air mata yang menggetarkan hati

441

Cinta itu tak bisa dilihat
Tapi bisa dirasakan
Aku ini bukan siapa siapa
Tapi aku mampu membuatmu bahagia
Sebab doaku untukmu selalu ada
Aku ini tidak punya apa apa
Tapi aku mampu membuatmu tertawa
Meski aku tidak ada

442

Aku hanya memutar arahku saja
Menuju jalan yang Tuhan kehendaki
Kalau kamu mau ikut bersamaku
Silahkan saja
Tapi jangan kamu sesali bila akhirnya kamu kecewa
Semampuku hanya manusia biasa

443

Aku percaya
Entah kapan kamu akan datang lagi mencariku
Dengan senyum dan matamu yang indah
Yang membuatku terpesona dimalam itu
Aku percaya
Bahwa jodoh adalah kuasanya
Segala perbedaan akan melebur menjadi satu
Saat dulu kita pernah bersimpuh dihadapannya
Aku percaya
Mimpiku terulang lagi bersamamu
Bersimpuh dihadapannya denganmu bersama selamanya
Aku percaya

444

Rona senja telah menjingga
Membias lembut dikaki langit
Rintik gerimis yang tersisa
Sejukkan jiwa penuh cinta
Oh...angin senja sampaikan rindu ini
Lagukan symponi rindu dalam mimpinya
Kuluruhkan rinduku untukmu yang merindu
Hadirkan cinta ini dalam setiap mimpinya
Walau aku tau
Kamu dan aku tak mungkin bersatu

445

Terlena aku dalam mimpi
Saat kita masih ada ikatan
Kasih sayang kita curahkan
Suka duka kita lalui bersama
Hancur sudah segala rasa
Dan perpisahan jua akhirnya
Kini tinggal bayanganmu yang tersisa
Saat aku tulis diantara bintang
Namun terhalang mendung dilangit malam
Dan kucoba tulis lagi ditepi pantai
Namun terguras ombak lautan
Tapi dirimu masih hadir terlukis dalam kerinduan

446

Saat khayal mengantarku terlena
Inginku dibuat manja olehnya
Saat bayangpun tak jua tiba
Inginku hadir dalam mimpinya
Dalam gelap nampak senyum kasih menyapa
Namun apa dayaku tak mampu menggapainya
Kerinduan ini semakin mendalam
Manakala angin berhembus seakan memberi kabar
Bahwa yang dirindupun sama rasa
Satu pintaku dalam doa
Semoga kita bisa bersama
Saat aku menjemput cintamu

447

Mimpi terima kenyataan berbisik naluri hati
Terus meraung dalam jiwa membara dalam angan semu dan nyata
Tak tampak ada beda
Semalam hujan tinggalkan rindu
Dalam bayang dirimu hanya mimpi semu
Mimpi menjauhlah pergi
Hadirmu terukir jelas segala rasa hati
Angin bawalah terbang rindu
Dan cinta yang terbawa mimpi

448

Jika cinta aku akan menikahimu
Jika rindu akan mendoakanmu
Jika sayang aku akan menjagamu
Tapi jika kamu tidak suka padaku
Aku tidak akan memaksakanmu untuk suka padaku
Aku tidak sejahat yang kamu fikirkan

449

Ketika kamu memilih dia dan aku melepaskanmu
Itu ketika aku percaya
Bahwa dialah yang terbaik untukmu
Namun jika kamu menyesalinya
Itu ketika rasa aku sama kamu telah berubah
Tak sama seperti dulu

450

Jangan sebut penulis kalau tidak lebay
Satu kata cinta bisa dibuat seribu cerita
Berakhir bahagia air mata atau derita

451

Jangan sengaja pergi agar dicari
Jangan sengaja lari agar dikejar
Berjuang tak sebercanda itu
(Sujiwo Tejo)

452

Langit tetaplah warna biru ditemani awan putih
Berganti merah ketika senja tiba
Dan malam yang menjadikannya gelap
Disetiap bagiannya ada bintang dan bulan yang menghiasinya terlihat syahdu
Ketika hujan disiang hari langit tampak mendung kelabu
Setelahnya datanglah pelangi yang memberikan warna nan cantik

453

Karena hal terbesar
Dimulai dari sebuah mimpi impian dan cita cita
Ikhtiar

454

Kepingan kata yang tak sempat terangkaikan
Bongkahan rindu yang tak sempat tersampaikan
Diaryku

455

Tentang hati yang sulit untuk ditebak
Pemilik hati yang mudah untuk tersakiti
Hati yang rapuh

456

Kamu yang aku rindukan
Dalam tiap tiap doaku
Munajat cintaku
Damaiku hariku
Kau ada untukku

457

Aku yang terjaga dari keheningan malam
Aku yang terdiam dari semua rasa dihati
Aku yang menunggu senja hingga fajar tiba
Aku menunggumu

458

Banyak orang baik tapi tak berakal
Banyak orang fasih berbicara tapi perbuatannya tercela
Banyak orang bodoh tidak tahu diri
Banyak perampok jadi pejabat
Ada pelacur jadi publik figur
Ada orang bodoh merasa paling benar soal agama
Ada ulama tapi tidak memberikan contoh yang baik
Keimanan hanya ada dalam fikiran bukan dihati
(Ali bin abu thalib RA)

459

seperti gula yang selalu disalahkan
lebih salah apa lagi kurang
tidak seperti kopi atau teh
yang tercampur rasa tetap saja masih ada
atau garam yang netralkan semua rasa menjadi gurih
setidaknya sudah berbuat yang terbaik
meski kadang kebaikan tak dihargai
hanya keburukan yang teringat
hidup penuh dengan dinamika

460

Jika tidak bisa cantik dari luar
Setidaknya cantik dari dalam
Buat aku rindu denganmu
Biar aku nyaman didekatmu

461

Kedalaman hati memang tak bisa diukur
Besarnya cinta kadang tak bisa dinilai
Tapi semua itu bisa dilihat
Ketika air matanya jatuh

462

Kamu sudah menjadi pelitaku
Menjadi mentari disiang hari
Dan purnama dimalam hari
Tak perlu menjadi senja agar tenggelam
Tak usah menjadi fajar agar terbit
Cukup kamu menjadi porosku
Yang mengitarinya dengan doa

463

kadang dalam perjuangan
ada hal yang dikorbankan
aku memperjuankanmu
tapi kamu sia siakan
aku berkorban untukmu
tapi kamu acuhkan
ketika akhirnya
aku lelah korbankan hatiku
aku pergi darimu
aku perjuangkan untuk dia

464

Rindu itu sederhana
Kamu yang merindukannya
Atau dia yang merindukanmu
Luapkan rindu dengan doa
Agar bertemu diperaduan

465

Baru saja aku tinggal sebentar
Kamu sudah berpaling
Bagaimana aku bisa percayakan rinduku padamu
Cara sikapmu seperti itu menduakanku
Jika tak bisa setia
Sebaiknya jangan bermimpi denganku

466

Cinta bukan sekedar perasaan
Rindu bukan sekedar kenangan
Lebih dari itu cinta adalah pengorbanan
Ketika kamu melepaskan dia bahagia dengan orang lain
dan kamu masih mengingat kenangan itu bersamanya
kamu baik baik saja

467

Kamu seperti matahari disiang hari
Dan rembulan dimalam hari
Hingga fajar dan senja tetap abadi
Keindahanmu melebihi edelweis
Hijrahmu seperti udara yang menghiasi hari
Dalam harap engkau ada untukku

468

Kelembutan hati seorang wanita terletak dari matanya
Keceriaan seorang wanita terlihat dari matanya
Dan pintu hatinya ada pada matanya
Saat kamu menangis dihadapannya
Saat itulah aku jatuhkan hatiku padamu

469

Rasanya lucu
Aku yang mencintai dia yang jauh
Tapi akhirnya aku memilih
Kamu yang dekat denganku
Jodoh tak ada yang tahu

470

Jangan lihat seseorang itu dari masa lalunya
sebab hidayah itu kepada siapa yang dikehendakinya Allah swt
saat cinta berhijarh jalan hidupku menuju ridhamu

471

Pasang surut ombak lautan
Hubungan kadang ada jedanya
Tapi air laut tak merubah rasa
Seperti hati yang selalu mencinta

472

Pujaan hati pujaan rindu pujaan cinta
Entah kata apa yang perlu diungkapkan
Ketika semua rasa itu aku simpan dengan erat
Untuk menyebut namamu
Rindu dikeheningan malam

473

Air takkan membohongi sifat aslinya
Dia terlihat tenang
Seperti takkan mampu meluluh lantakkan daratan
Tsunami
Kamu akan menyadarinya
Ketika sudah melihat kebesaran yang kuasa

474

Jika seseorang menjiplak
perkataanmu perbuatanmu
baik itu lisan dan tulisanmu
disebut plagiat
Maka sesungguhnya kita
termasuk sombong
Merasa diri paling benar
Merasa diri paling baik
Mereka bukan plagiat
tapi menyebarkan kebaikanmu
yang diperbuat
Anggap saja itu cara penghormatan
mereka kepadamu
Cukuplah apa yang kita perbuat
hanya Allah swt yang balas

475

Setiap malam merenung
Aku terkurung dalam dimensi ruang dan waktu
Kamar yang sumpek berbayang semu
Untung masih ada setia kipas angin yang berdayu dayu
Setumpuk buku teman yang kaku
Setidaknya otak dan hatiku tak membeku
Untuk menjelajahi dunia baru
Kamar kuningku tak berkelambu
Diujung malam aku bersimpuh
Bersyahdu rindu dengan pejuang subuh
Memohon kekasih yang berparas ayu
Untuk dunia dan akhiratku
Bukan hanya sekedar tentang mimpiku dan kamu
Kuharap kau ada untukku

476

Seperti hujan turun yang membasahi bumi
Tapi diam diam hujan menapaki langit yang tertinggi

477

Berjalan tak perlu ragu
Melihat perlu berlogika
Mendengar perlu berinteraksi
Hati perlu intropeksi diri
Apa yang kita rasa kadang tak sama rasa
Mereka hanya melihat dan mendengar
Bukan merasakan

478

Hmmmmm
Aku itu berfikir
Bagaimana caranya merayu kamu
Dari tiap kalimat yang aku ketikan kepadamu
Biarkan dari matamu yang membaca pesanku
Membuatmu tersenyum dan tertawa
Tanpa ucapan dan bisikan ditelingamu
Pesanku instuisi rinduku padamu

479

Sayup sayup dingin diwaktu fajar
Tak ada pohon ditengah kota
Kecuali rumput liar yang menggoda
Melangkahkan kaki mengalungkan melody takbir
Meleburkan mimpi menjadi asa
Mantapkan hati dengan maha kuasa

480

Bersabarlah... Mungkin dia sedang tersesat pada cinta yang lain
Tunggulah... Mungkin dia masih betah dengan kesendiriannya
Bersiaplah... Mungkin dia sedang berusaha memantaskan diri untukmu
Percayalah... Jodoh itu cermin dirimu
Yakinlah... Dia akan datang untukmu
Berdoalah... Bahwa dia yang terbaik dari Allah swt
Tersenyumlah... Saat kamu telah temukan bahagia bersamanya
Bersukurlah... Segala nikmat yang diberikan Allah swt kepadamu

481

Anak kecil itu bernyanyi
Mengayuhkan bunyi dari kayu yang ditempeli tutup botol
Suara yang kalah dari bisingan knalpot
Asap bertebaran dihiruk pikuk orang bergelantungan
Lagumu hilang seperti dirimu
Semakin kamu mendekatku
Terlihat jelas auramu
Menyayati hati anak sepertimu mencari rizki
Kuharap kau teruslah bermimpi
Tak usah dengarkan cemoh orang berkata apa
Bersemangatlah apa yang kau kejar
Hingga impianmu terciptakan
Terima kasih telah menggedangkan lagu di bis ini
Perjalananku diwarnai olehmu

482

Adzan itu melody sang waktu
Dari semesta yang menggetarkan angkasa
Jika tak terpanggil
Mungkin iman mulai merapuh
Jiwa raga menjadi kaku
Melangkah berdiri bersujud terasa riuh

483

Sedekah bukan bertambah
Melainkan berkali kali lipat
Dari amal yang diperbuat
Jangan menghitungnya
Biarkan Tuhan yang mengaturnya

484

Aku sedang merindu
Tapi bukan denganmu
Ini tentang kematianku
Entah seperti apa akhir cerita hidupku
Mungkin buruk rasanya lebih banyak
Banyak hal yang Tuhan tutupi soal dosaku
Tetap saja aku anggap angin lalu
Aku bukan orang baik
Melainkan seorang pendosa yang penuh aib

485

Iblis kadang tampak menyerupai malaikat
Malaikat tak bisa seperti iblis
Manusia kadang menjadi keduanya
Perkataan orang bijak bisa menyelamatkanmu dari jalan yang salah
Rayuan gombal kadang mampu meluluhkan hati
Dari pada iman yang dimiliki

486

Dari mata turun kehati
Cinta atau nafsu yang sedang bermain syahwat
Sebelum itu terjadi
Menikah itu lebih baik

487

Tak ada alasan tanpa ada sebab
Permulaan rindu dimulai dari cinta
Datangnya jodoh berawal dari pengenalan
Sebab alasan itulah aku meminangmu

488

Jika dia mencintaimu
Biarkan dia terbang dengan kepercayaanmu
Ketika dia sudah terlalu jauh menghilang
Jangan salahkan dia
Tapi salahkan dirimu yang tak membuat sarang dihatinya

489

Bintang yang sama tak kan hadir untuk kedua kalinya
Jangan terfikir untuk jadi yang terakhir
Kamu hilang masih ada yang lain

490

Bukan baper dengarkan musik
Tapi kadang lirikan syair lagu bersama melody
Mengingatkan kenangan yang pernah dialami

491

Senja itu memang menyenangkan
Berganti malam lalu terbuai mimpi
Diakhir malam cobalah bangun bersama bintang
Tunggulah sampai fajar tiba
Setelah itu barulah kamu kejar mimpimu bersama mentari

492

Titik tak berarti berhenti
Tapi berlanjut tiada mati
Berjarak melangkah bersama spasi
Kadang ada koma yang menemani jeda
Sejanak rehat merefleksikan hati
Ketika lelah cobalah berkasih dengan ilahi
Meraih mimpi yang tak bertepi

493

Saat salahku tidak kau maafkan
Aku bisa apa
Mundur lalu pergi jauh dari hidupmu
Bukan aku takut
Aku memang tak pantas kau maafkan
Hanya lewat tulisan ini aku berani katakan
Maafkan aku
Dan lupakanlah aku
Yang mengkhianatimu

494

Senja itu dijalur pantura
Aku datang mencoba halalkanmu
Bersama mimpi yang ingin kubangun bersamamu
Tak mengapa lelah letih berkilo jalan yang kutempuh
Kalah dengan semangat dijiwa yang membara
Untukmu aku datang dengan segenap hati dan keyakinan
Meminangmu cinta yang seharusnya seperti itu
Aku melamarmu tapi ditolak
Pertama yang kurasakan aku kecewa
Ingin menangis rasanya percuma juga menangisimu
Yang kusadari sekarang adalah kamu tak sebaik penampilanmu
Dan mungkin atau aku yang tak pantas untukmu
Aku pulang saat itu juga ditemani hujan malam
Yang mewakili kesedihanku
November hujan menghiasi kekecewaanku

495

Aku tau itu sudah menjadi keputusanmu
Aku akan selalu mengingatkanmu
Meski sudah berulang kali kukatakan
Aku tetap menasehatimu
Walau kamu tetap mengacuhkan
Aku hanya kasihan kepadamu
Sebab aku masih punya hati
Meski kamu tak butuh belas kasih
Aku masih bersabar dengan sifatmu
Sampai aku melihatmu berubah
Hargai aku yang masih peduli denganmu
Jangan sampai kamu menyesalinya
Ketika aku sudah pergi darimu

496

Sekeras hatimu membatu
Sekuat itulah aku godamkan dirimu
Tak ada batu yang tak retak
Kecuali dengan cara berbeda berulang
Serumit dirimu siapa pun kamu
Pasti ada cara untuk ditaklukan
Apakah itu cinta atau dengan harta
Untuk menundukkan keangkuhanmu

497

Aku mengenal banyak orang
Bergaul bersama mereka
Diantara mereka tak semua sama yang rasakan
Aku tak perlu tau seberapa besar kepeduliannya
Tak mengapa satu persatu pergi
Jika ada sisa yang sedikit itulah sejatinya teman yang ada

498

Tidak ada manusia menjadi jahat
Lingkungan dan waktu yang merubah segalanya
Aku tidak mengerti manusia
Yang mengelabui hati menjadi nafsu
Tuhan tahu siapa kamu

499

Banyak hal yang kumengerti
Namun tak mampu aku jelaskan
Aksara kadang datang tersirat
Yang tak mesti menjadi tersurat
Bukan ku segan jelaskan
Tapi aku takut itu menjadi hujatan

500

Apa apa yang baik
Itu datangnya dari Allah swt
Apa apa yang buruk
Itu ada pada diri sendiri
Tetap memohon ampunan
Semoga itu hanya mimpi saja